



PROSIDING

SEMINAR HASIL
PENGABDIAN MASYARAKAT
24 FEBRUARI 2022

**“MENINGKATKAN KEPEDULIAN DOSEN
DALAM KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT
GUNA PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN POTENSI
SUMBER DAYA MANUSIA DAN ALAM”**

**LEMBAGA PENELITIAN
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN KEMITRAAN
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**



**PROSIDING SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT
TAHUN 2022
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

Pelindung : Rektor Universitas Darma Persada

Penanggung Jawab : Wakil Rektor I

Pimpinan Redaksi : Kepala Lembaga Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan

Anggota Redaksi : Prof. Dr. Kamaruddin Abdullah, IPU.
Dr. Gatot Dwi Adiatmojo
Dr. Ari Artadi
Dr. Aep Saepul Uyun, M.Eng.
Nursyamsiyah, ST, MTI
Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si.

Alamat Redaksi : Lembaga Penelitian, Pemberdayaan Masyarakat dan Kemitraan
Universitas Darma Persada
Jl. Radin Inten II (Terusan Casablanca)
Pondok Kelapa - Jakarta Timur (14350)
Telp. (021) 8649051, 8649053, 8649057
Fax.(021) 8649052
E-Mail : lp2mk@unsada.ac.id
Home page : <http://www.unsada.ac.id>

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR	vi
PEMBUATAN DAN PENDAFTARAN MEREK USAHA BAGI IBU-IBU WIRAUSAHA PEMULA DI LINGKUNGAN BLOK A RW 13 JATIWARINGIN, PONDOK GEDE - BEKASI	1 - 7
Ardi Kumara, Endang TP, Sukardi Hermin Sirait	
PROGRAM PELATIHAN UJIAN KEMAMPUAN BAHASA JEPANG (JLPT) LEVEL N1, N2, DAN N3 UNTUK UMUM	8 - 15
Hari Setiawan, Ari Artadi	
PEMBUATAN MODUL ANEKA MAKANAN JEPANG BERBIAYA MURAH DAN LAYAK JUAL	16 - 23
Erni Puspitasari, Ari Artadi, Hari Setiawan	
PELATIHAN KETERAMPILAN DAN PENGEMBANGAN KREATIVITAS DI YAYASAN MUFAKAT AL-BANNA I, CILINCING, JAKARTA UTARA	24 - 35
Herlina Sunarti	
PELATIHAN BAHASA JEPANG BUKU MARUGOTO A1 DI SMKN 48 JAKARTA TIMUR	36 - 41
Indun Roosianie, Ari Artadi, Dilla Rismayanti	
Pengenalan Bahasa dan Budaya Jepang di Kampung Sepatan RT 003 RW 002 dan Sekitarnya Kota Bekasi	42 - 53
Robihim, Hermansyah Djaya, Nani Dewi S, Kun M.P, Juariah, Febriana W, Farah Dina R, Bagus Aris M, Hana Audiana	
PELATIHAN KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS UNTUK TUTOR ANAK YATIM KOMUNITAS BOJONG DI UNIVERSITAS DARMA PERSADA	54 - 61
Yoga Pratama, Fridolini, Agustinus Hariyana	
PELATIHAN DASAR K3 TAHAP 2 UNTUK SATPAM PERUMAHAN JATIRADEN	62 - 67
Shahrin Febrian, Ayom Buwono, Muswar Muslim, Arya Dewanto	

KATA PENGANTAR

Seminar hasil pengabdian pada masyarakat para dosen Unsada semester ganjil tahun akademik 2020/2021 dengan tema “MENINGKATKAN KEPEDULIAN DOSEN DALAM KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT GUNA MENDORONG PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN ALAM SEKITAR” telah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2022 di Universitas Darma Persada secara virtual. Webinar hasil pengabdian masyarakat para dosen tersebut diadakan diharapkan untuk menghasilkan inovasi-inovasi teori maupun inovasi-inovasi teknologi tepat guna dan juga menyampaikan hasil pengabdiannya kepada masyarakat luas terutama masyarakat di sekitar kampus Unsada.

Prosiding ini disusun dengan menghimpun hasil-hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh para dosen yang telah diseminarkan dan telah diperbaiki berdasarkan masukan-masukan dari reviewer pada seminar tersebut. Tujuan disusunnya prosiding seminar ini adalah untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi hasil-hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat para dosen yang telah diseminarkan.

Pada prosiding volume VI/Februari 2022, semester ganjil tahun akademik 2021/2022 berisi 10 makalah, yang terdiri dari; 6 kegiatan bidang Humaniora, 1 kegiatan bidang Ekonomi, 1 Bidang Teknologi Kelautan, dan 2 Bidang Teknik.

Pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih kepada para dosen, penyaji dan para penulis makalah, penyunting serta panitia yang telah bekerja sama, sehingga prosiding ini dapat diterbitkan. Selanjutnya harapan kami semoga prosiding ini dapat bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Februari 2022

Lembaga Penelitian, Pemberdayaan
Masyarakat dan Kemitraan
Kepala

PEMBUATAN DAN PENDAFTARAN MEREK USAHA BAGI IBU-IBU WIRAUSAHA PEMULA DI LINGKUNGAN BLOK A RW 13 JATIWARINGIN, PONDOK GEDE - BEKASI

Ardi Kurmara¹, Endang Tri Pujiastuti², Sukardi³, Hermin Sirait⁴
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Ardikusmara66@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pembuatan dan pendaftaran merek usaha bagi ibu-ibu wirausaha pemula di lingkungan Blok A RW 13 Jatiwaringin, Pondok Gede – Bekasi untuk memberikan wawasan bagaimana cara pembuatan merek usaha dan pendaftarannya agar usaha yang telah dirintisnya dapat terus berkembang dan dikenal masyarakat. Materi yang disampaikan meliputi pentingnya merek bagi pelaku usaha, strategi dan proses manajemen merek, cara pembuatan merek usaha serta tata cara pendaftaran merek usaha. Teknik penyampaian materi dengan ceramah, diskusi dan latihan membuat merek selama 2 hari dengan durasi 120 menit.

Hasil kegiatan menunjukkan dari jumlah peserta 32 orang, yang hadir hari pertama 27 orang (84 %) dan hari kedua 25 orang (78 %). Dilihat dari profil peserta, yang telah menjalankan wirausaha < 1 tahun sebanyak 4 orang (15%), 1 – 3 tahun 19 orang (70%) dan > 3 tahun sebanyak 4 orang (15 %) dengan tingkat usia didominasi pada rentang 40 – 50 tahun sebanyak 65 %. Sedangkan dari hasil pre test dan post tes menunjukkan bahwa pemahaman tentang pentingnya merek naik dari 17% menjadi 72% dan kesulitan dalam membuat merek turun dari 89 % menjadi 30% % serta pengetahuan tentang manajemen merek naik dari 17% menjadi 72 %. Untuk pengetahuan tentang pendaftaran merek naik dari 4 % menjadi 56 %. Pada prinsipnya peserta menyatakan puas mengikuti kegiatan ini yang dinyatakan dalam pernyataan pada post test sebesar 90 % dan mengharapkan ada program lanjutan berupa pelatihan desain merek serta pendampingan pengurusan merek usaha dan strategi pemasaran untuk mengembangkan usaha mereka agar semakin maju.

Kata Kunci: Merek Usaha

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan dan pendaftaran merek usaha bagi ibu-ibu pelaku usaha di Lingkungan Blok A RW 13 Jatiwaringin Asri, Pondok Gede – Bekasi sebagai tindak lanjut kegiatan Pelatihan Pembukuan Sederhana yang telah dilaksanakan pada semester Ganjil 2021/2022.

Berkaitan dengan usaha yang telah dirintis sejak permulaan pandemi yaitu awal tahun 2020, maka untuk mengembangkan usahanya diperlukan suatu brand atau merek dan perlunya pendaftaran merek bagi usaha agar semakin berkembang, namun demikian banyak yang belum memahami bagaimana pembuatan merek dan pendaftaran merek, baru beberapa yang melakukan pembuatan merek dan ada 1 (satu) usaha yang telah didaftarkan mereknya.

Agar usaha yang telah dirintis berkembang maka dibutuhkan pengetahuan tentang merek dan cara pendaftarannya, oleh karena itu salah satu tim pengabdian kepada masyarakat dari Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada berkontribusi dengan cara memberikan pengetahuan tentang pembuatan dan pendaftaran merek usaha dengan tujuan agar usaha yang telah dirintisnya dapat semakin berkembang dan diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bahasa Indonesia, merek berarti tanda yang dipakai pada barang yang diperdagangkan oleh suatu perusahaan (Syaifin dan Jubaedah, 2004:166). Sedangkan Menurut Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang merek pada Pasal 1 pengertian merek yaitu tanda berupa gambar, nama, kata, huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dalam kegiatan perdagangan barang atau jasa.

Merek digunakan dalam kegiatan barang atau jasa. Fungsi merek menurut Riswandi (2005: 84) merupakan : tanda pengenal untuk membedakan produk perusahaan yang satu dengan produk perusahaan yang lain (*product identity*). Fungsi ini juga menghubungkan barang atau jasa dengan produsennya sebagai jaminan reputasi hasil usahanya ketika diperdagangkan dan sarana promosi dagang (*means of trade promotion*)

Pentingnya merek bagi pelaku usaha adalah untuk membutuhkan sebuah perlindungan hukum atas merek yang telah dibangun agar terhindar dari perbuatan curang yang mengarah pada persaingan usaha. Praktek hukum merek dibuat untuk memberikan perlindungan atas suatu merek yang ditempelkan pada suatu barang atau jasa yang diperdagangkan. Terdapat 5 hal penting yang perlu diperhatikan dalam memilih atau membuat sebuah merek yaitu

1. Periksa terlebih dahulu bahwa merek yang dipilih telah memenuhi persyaratan hukum untuk pendaftaran.
2. Lakukan penelusuran merek guna meyakinkan bahwa merek yang akan digunakan tersebut tidak identik atau mirip dengan merek-merek produk yang sudah ada dan terdaftar sebelumnya.
3. Pastikan bahwa merek yang akan digunakan tersebut dapat dibaca, ditulis dieja dan diingat dengan mudah dan sesuai untuk semua media periklanan.

4. Pastikan bahwa merek tersebut tidak memiliki konotasi yang tidak baik atau negatif dalam bahasa di negara yang bersangkutan ataupun di negara-negara yang merupakan pasar potensial ekspor.
5. Periksa bahwa nama domain yang berkenaan (i.e. alamat internet) bisa

Merek dapat digunakan pula sebagai alat promosi dalam meningkatkan penjualan, oleh karena itu diperlukan manajemen merek. Manajemen merek adalah fungsi pemasaran yang menggunakan strategi dan teknik untuk menganalisis dan merencanakan bagaimana merek dipersepsikan di pasar. Ini bertujuan untuk meningkatkan nilai merek yang dirasakan secara keseluruhan dalam jangka panjang dan membangun basis pelanggan setia melalui asosiasi merek yang positif. Tujuan utama manajemen merek adalah untuk membangun, mengukur, dan mengontrol ekuitas merek dan menjadikan merek memiliki nilainya sendiri

Selain sebagai alat promosi merek juga membentuk bagian dari manajemen pemasaran. Ini berkaitan dengan pengembangan merek secara keseluruhan sejak lahirnya merek sampai saat ia tidak ada lagi.

Adapun fungsi lain dari merek antara lain adalah:

1. Mengidentifikasi target pasar yang ideal, memahami apa yang memotivasi mereka untuk memilih satu produk di atas yang lain, dan memposisikan merek di domain yang sama.
2. Mengembangkan pesan merek yang ideal yang selaras dengan kebutuhan pasar sasaran dan dengan proposisi nilai penawaran.
3. Mengkomunikasikan janji merek kepada pelanggan dengan memanfaatkan hampir setiap titik kontak yang memungkinkan.
4. Melakukan upaya untuk membangun ekuitas merek dan mengukurnya dari waktu ke waktu.
5. Mengelola arsitektur merek dan memastikan struktur sub-merek dan komunikasi selaras dengan struktur merek utama dan kebijakan komunikasi.
6. Membangun identitas merek dan memastikannya selaras dengan citra merek di pasar.
7. Menangani komunikasi merek di pasar.
8. Mengantisipasi dan mengakomodasi kebutuhan identitas merek baru.

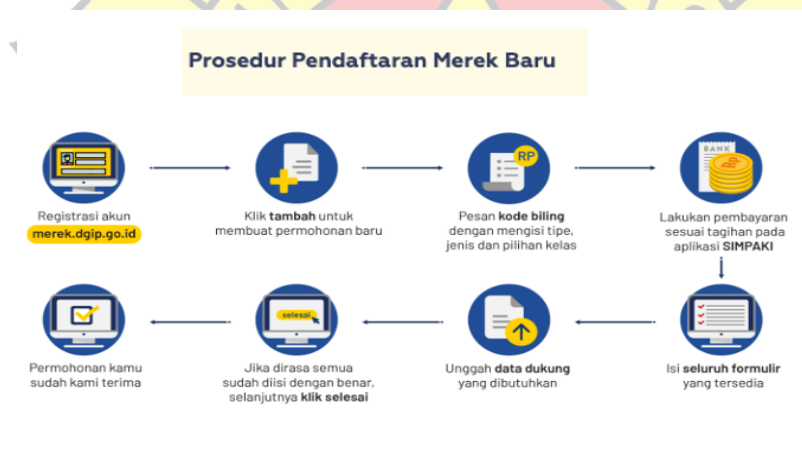
Manajemen merek bertujuan untuk membangun ekuitas merek dan membuatnya tumbuh seiring waktu. Proses dan strateginya melibatkan langkah-langkah berikut:

1. Mengidentifikasi dan menetapkan posisi dan nilai merek.
Dalam proses ini pelaku usaha mengidentifikasi posisi yang belum dimanfaatkan pangsa pasar dan membangun citra merek yang baik untuk jangka panjang.

2. Merencanakan dan menerapkan program pemasaran merek.
 - a. Memilih unsur merek nama merek, logo, simbol, karakter, kemasan, dan tagline.
 - b. Memilih aktivitas pemasaran dan mendukung program pemasaran serta cara merek diintegrasikan ke dalamnya.
 - c. Memanfaatkan asosiasi sekunder seperti negara asal, saluran distribusi, dll.

Setelah merek dibuat, maka langkah selanjutnya adalah pendaftaran merek. Pendaftaran merek dimulai dari registrasi akun melalui merek.dgip.go.id kemudian dilakukan pengecekan merek. Pengecekan merek untuk mengetahui berapa peluang keberhasilan permohonan merek dan untuk dilakukan analisa merek sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 20 tentang merek dan indikasi geografi. Kemudian pelaku usaha harus menyiapkan data contact person, persyaratan pendaftaran merek mulai dari data pemohon, label merek dan persyaratan lainnya, baru kemudian melakukan pembayaran dan pemrosesan dan permohonan diterima.

Secara garis besar prosedur pendaftaran merek baru dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1. Prosedur Pendaftaran Merek

PERUMUSAN MASALAH

Pengetahuan pembuatan merek dan pendaftaran merek diperlukan bagi pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Permasalahan yang ada pada para ibu-ibu yang melakukan kegiatan usaha di lingkungan Blok A RW 13 Jatiwaringin Asri Pondok Gede Bekasi adalah baru 3 (tiga) orang yang membuat merek dan 1 (satu) orang yang melakukan pendaftaran merek. Dari hasil diskusi dengan pengurus ibu-ibu blok A didapatkan informasi bahwa banyak ibu-ibu yang sudah merintis usaha kesulitan dalam pembuatan merek dan pendaftaran merek usaha.

WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali yaitu

Hari : Jum'at dan Sabtu

Tanggal : 21 dan 22 Januari 2022

Pukul : 10.00 – 12.00 WIB

Jenis Kegiatan. : Online

Zoom Meeting 21 Janurai 2022 :

<https://us02web.zoom.us/j/85100756586?pwd=bFJmaWNkTWtmZzVPVTYvN25GVCIPT09>

Zoom Meeting 22 Januari 2022:

<https://us02web.zoom.us/j/85100756586?pwd=bFJmaWNkTWtmZzVPVTYvN25GVCIPT09>

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan dan pendaftaran merek usaha bagi ibu-ibu wirausaha pemula di Lingkungan Blok A RW 13 Jatiwaringin Asri, Pondok Gede – Bekasi bertujuan untuk membekali ilmu atau wawasan bagaimana cara pembuatan merek usaha dan pendaftarannya agar usaha yang telah dirintisnya dapat berkembang dan dikenal masyarakat sehingga dapat meningkatkan penghasilan untuk mendukung kesejahteraan keluarga.

KHALAYAK SASARAN

Sasaran kegiatan pembuatan dan pendafatran merek usaha bagi ibu-ibu wirausaha pemula di Lingkungan Blok A RW 13 Jatiwaringin Asri, Pondok Gede – Bekasi yang telah menjalankan usaha sebagai wirausaha pemula tergabung dalam group “Waroeng Bersama” Blok A terdata berdasarkan jumlah penjual sebanyak 48 orang dan yang bersedia mengikuti kegiatan ini sebanyak 32 orang dengan cara mendaftar ke pengurus Blok A.

TARGET LUARAN

Target luaran dari kegiatan pembuatan dan pendafatran merek usaha bagi ibu-ibu wirausaha pemula di lingkungan Blok A RW 13 Jatiwaringin Asri, Pondok Gede –

Bekasi adalah dapat membuat merek usaha sesuai dengan jenis usahanya dan melakukan pendaftaran merek usaha agar usahanya lebih dikenal untuk perkembangan usahanya. Disamping itu agar ibu-ibu

pelaku usaha pemula termotivasi untuk dapat mengembangkan usahanya menjadi usaha yang lebih besar yang mengarah pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

METODOLOGI

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini yaitu metode presentasi yang disertai penjelasan, diskusi, dan latihan pada setiap pertemuan serta tanya jawab dengan menggunakan sarana dan media pembelajaran on line. Sedangkan sarana dan prasarana yang digunakan adalah laptop sedangkan penyajian materi dilaksanakan dengan menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar. Disamping itu, materi pembelajaran disampaikan melalui teori dan praktek secara on line.

MANFAAT HASIL KEGIATAN

Manfaat kegiatan pembuatan dan pendaftaran merek usaha bagi ibu-ibu wirausaha pemula di Lingkungan Blok A RW 13 Jatiwaringin Asri, Pondok Gede – Bekasi yaitu meningkatnya ilmu pengetahuan tentang pentingnya merek bagi usahanya dan bagaimana menerapkan strategi dan manajemen merek serta mempunyai kemampuan dalam membuat merek dan langkah-langkah bagaimana mendaftarkan merek usaha sehingga usahanya bisa berkembang menjadi yang lebih besar dan mengarah pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

HASIL KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilihat dari capaian kegiatan yang terdiri dari jumlah peserta, kemampuan memahami materi, tingkat kepuasan mengikuti kegiatan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Jumlah peserta terdaftar 32 orang, dengan tingkat kehadiran hari pertama 84 % dan hari kedua 78 %.
- b. Jumlah peserta yang telah menjalankan wirausaha < 1 tahun sebanyak 4 orang (15%), 1 – 3 Tahun 19 orang (70%) dan > 3 Tahun sebanyak 4 orang (15 %).
- c. Usia ibu-ibu peserta didominasi pada rentang 40 – 50 Tahun sebanyak 65 %.
- d. Pengetahuan tentang kepentingan merek bagi pelaku usaha naik dari 17% menjadi 72% dan kesulitan dalam membuat merek turun dari 89 % menjadi 30% % dan pengetahuan tentang manajemen merek naik dari 17% menjadi 72 % serta pengetahuan tentang pendaftaran merek 4 % menjadi 56 %.

- e. Peserta merasa puas mengikuti pelatihan sebesar 90 % dari jumlah peserta.
- f. Program lanjutan yang diharapkan berupa pendampingan pengurusan merek usaha dan strategi pemasaran untuk mengembangkan usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan pembuatan dan pendaftaran merek usaha bagi ibu-ibu wirausaha pemula di lingkungan Blok A RW 13 Jatiwaringin Asri, Pondok Gede Bekasi menunjukkan bahwa peserta dapat memahami materi yang diberikan dan mampu membuat merek usaha namun terkendala desain. Peserta juga memahami langkah-langkah pendaftaran merek, namun peserta masih perlu pendampingan dalam pengurusan merek usaha.

Berdasarkan hasil post test menunjukkan bahwa peserta puas atas dilaksanakannya kegiatan tersebut, namun masih diperlukan materi lanjutan yaitu pengetahuan tentang media promosi dan strategi pemasaran secara on line.

SARAN

Perlunya sosialisasi berkerlanjutan tentang desain merek dan pemahaman tentang ketentuan-ketentuan hukum berkaitan dengan merek usaha. Disamping itu perlunya kegiatan pengabdian lanjutan berupa pelatihan desain merek, media promosi dan strategi pemasaran secara on line.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Riswandi, Budi. 2005. *Hak Kekayaan Intelektual dan Budaya Hukum*. Jakarta: Raja Grafindo
- Fandy Tjiptono, Gregorius Chandra, Dadi Adriana, 2008, *Pemasaran Strategik*, CV. Andi Offset (Penerbit Andi)
- Iffan Alif Khoironi, 2013, *Inpmebentasi Pendaftaran Merek Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Pada Hpme Industry Eggroll*, Unnes Law Journal, ISSN 2252-6536
- Insan Budi Maulana. 1997. *Sukses Bisnis Melalui Merek, Paten, Dan Hak Cipta*. Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Philip Kotler, 2008, *A Framework For Marketing Management*, Third Edition, Prentice Hall, New Jersey.
- Pipin Syarifin dan Dedah Jubaedah, 2004, *Peraturan Hak Kekayaan Intelektual di Indonesia*, Pustaka Bani Quraisy, Bandung

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.